

PENGARUH DIGITAL ACCOUNTING TERHADAP LAPORAN KEUANGAN PADA MASJID DI KECAMATAN SUKOLILO

Viona Eka Putri Mardiono¹, Nelya Arofatin²,
Yaohan Ad'nnia Jannah³, Maria Yovita R. Pandin⁴
Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Email: ¹1222100045@surel.untag-sby.ac.id

²1222100048@surel.untag-sby.ac.id

³1222100049@surel.untag-sby.ac.id

⁴yovita_87@untag-sby.ac.id

Abstract

Accounting has the ability to assist an entity or institution in obtaining data needed by entities and institutions, the data is contained in units of money. This study aims to determine the effect of digital accounting on the financial reports of mosques in the Sukolilo sub-district. In this study, the method of linear regression analysis was combined with a quantitative research methodology. We use primary data from a survey of 3 mosques and 31 respondents consisting of mosque administrators and mosque congregation in the Sukolilo area, Surabaya. This study found that mosque financial reporting is significant and has a positive impact that can be enhanced by implementing digital accounting. The results from our analysis show that the use of digital accounting is most influenced by the ease of use of the system and the availability of skilled human resources. The use of digital accounting can also increase the efficiency and accuracy of mosque financial data processing. Besides that, digital accounting is useful to help facilitate the recording process in financial reporting. This aims to produce reliable and transparent financial reports. The conclusion from the research that we have analyzed on the topic of digital accounting, with the title "The Influence of Digital Accounting on the Financial Statements of Mosques in the Sukolilo District", namely, can help mosques improve the quality of financial reports and management overall finances. Therefore, the use of digital accounting must be a priority for mosques in the Sukolilo area, and it is hoped that this can be applied to other mosques.

Keywords: *Digital Accounting, Financial Reports, Mosques*

Abstrak

Akuntansi memiliki kemampuan membantu suatu entitas atau lembaga dalam memperoleh data yang dibutuhkan oleh entitas dan lembaga, data tersebut terdapat dalam satuan uang. Studi ini bertujuan guna mengetahui efek *digital accounting* atas laporan keuangan masjid kecamatan Sukolilo. Dalam penelitian ini, metode analisis regresi linear dikombinasikan dengan metodologi penelitian kuantitatif. Kami menggunakan data primer atas survei pada 3 masjid dan 31 responden yang terdiri dari pengurus masjid dan jama'ah masjid di kawasan Sukolilo, Surabaya. Studi ini menemukan bahwa pelaporan keuangan masjid secara signifikan dan memiliki dampak positif yang dapat ditingkatkan dengan penerapan akuntansi digital. Hasil dari analisis yang kami dapatkan menunjukkan bahwa penggunaan akuntansi digital paling dipengaruhi oleh kemudahan penggunaan sistem dan ketersediaan sumber daya manusia yang terampil. Penggunaan akuntansi digital juga dapat meningkatkan efisiensi dan akurasi pengolahan data keuangan masjid. Disamping itu, dengan adanya digital accounting berguna

untuk membantu mempermudah jalannya proses pencatatan dalam pelaporan keuangan. Hal ini, bertujuan demi menghasilkan laporan keuangan yang dapat diandalkan dan transparan. Kesimpulan dari penelitian yang telah kami analisa mengenai topik *digital accounting*, dengan judul “Pengaruh *Digital Accounting* Terhadap Laporan Keuangan Masjid Kecamatan Sukolilo” yakni, dapat membantu masjid meningkatkan kualitas laporan keuangan dan manajemen keuangan secara keseluruhan. Oleh karena itu, penggunaan akuntansi digital harus menjadi prioritas masjid-masjid di kawasan Sukolilo, dan diharapkan dapat diterapkan di masjid-masjid lainnya.

Kata Kunci: Akuntansi Digital, Laporan Keuangan, Masjid

LATAR BELAKANG

Akuntansi merupakan suatu metode yang diawali menggunakan metode pencatatan, pengklasifikasian, pengolahan, menyajikan data, serta pencatatan transaksi. Hal ini, dapat dimanfaatkan oleh seseorang yang ahli dibidangnya dan dapat menjadi bahan untuk membuat keputusan.

Laporan keuangan disajikan oleh lebih dari sekedar bisnis untuk keuntungan, tapi bisa disajikan oleh entitas biasa, non-komersial disebut entitas atau entitas nirlaba berorientasi nirlaba. Laporan keuangan biasanya dibuat untuk membantu sejumlah besar pemangku kepentingan dalam pengambilan keputusan ekonomi dengan memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja, dan perubahan dalam situasi keuangan suatu entitas. Hal yang sama berlaku untuk laporan keuangan yang menjelaskan kinerja manajemen atau tanggung jawab manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepada manajer.

Masjid merupakan organisasi nirlaba (tidak berorientasi profit) yang memiliki peran penting dalam kehidupan masyarakat Muslim di Indonesia. Tidak hanya menjadi tempat beribadah, masjid juga berperan laksana pusat kegiatan kemasyarakatan, pendidikan, dan kesejahteraan masyarakat. Untuk menjalankan perannya dengan baik, masjid membutuhkan manajemen keuangan yang baik dan transparan. Dengan ini, masjid harus menyajikan laporan keuangan berupa arus kas untuk mengetahui bahwa masjid juga membutuhkan pengetahuan akuntansi dan praktek untuk mengatur keuangan masjid.

Untuk menyejahterakan masjid, pengurus masjid (takmir) harus menyadari manajemen keuangan masjid. Pengurus masjid harus menyadari rincian berikut untuk mendukung tujuan: 1) Aturan pada setiap harinya, terutama jama'ah Sholat Jumat, 2) Status dan kondisi properti masjid dan uang, dan 3) Setiap rincian tambahan yang relevan dengan kepentingan masjid. Sebagai tempat ibadah, ada juga pengurus masjid yang bertanggung jawab untuk mengelola

keuangan masjid tetapi belum mengerti akuntansi. Karena banyaknya infaq, atau sukarelawan, yang memberi dana ke masjid lalu digunakan untuk kesejahteraan masjid. Dengan ini, manajemen keuangan yang efisien adalah salah satu komponen yang berkontribusi pada kemakmuran masjid.

Penggunaan teknologi sudah semakin umum, termasuk dalam bidang akuntansi. Sebagai lembaga yang membutuhkan pengelolaan keuangan yang baik dan transparan, masjid juga membutuhkan sistem akuntansi yang modern dan efisien. Di zaman ini masih banyak masjid yang mengelola laporan keuangan dengan cara tradisional yaitu dengan cara mencatat secara konvensional. Penggunaan *digital accounting* pada masjid dapat memberikan beberapa penawaran keunggulan dibandingkan metode akuntansi tradisional, seperti peningkatan efisiensi dalam pengelolaan data, akurasi yang lebih tinggi, serta laporan keuangan yang lebih transparan dan terpercaya. Namun, dampak akuntansi digital terhadap laporan keuangan masjid belum banyak dipelajari.

Penerapan akuntansi pada masjid masih ada yang mencatat serta menyajikan terkait dengan penerimaan dan pengeluaran uang tunai. Yang kerap kali dibuat dengan format laporan tentang arus kas dan arus keluar masjid, termasuk saldo uang tunai awal, total pendapatan, total biaya, dan saldo tunai akhir.

Dalam era digital saat ini, penggunaan teknologi semakin meluas termasuk di dalamnya pada bidang akuntansi. Digital accounting atau akuntansi digital menjadi solusi yang tepat untuk mempermudah dan mempercepat proses pengolahan data keuangan masjid. Penggunaan digital accounting pada masjid dapat memberikan banyak manfaat, di antaranya adalah efisiensi dalam pengolahan data, akurasi yang lebih tinggi, serta laporan keuangan yang lebih transparan dan terpercaya.

Namun, masih banyak masjid di Indonesia yang belum menerapkan digital accounting dalam pengelolaan keuangannya. Karena disebabkan oleh sejumlah hal, termasuk kurangnya pengetahuan serta keterampilan dalam penggunaan teknologi, keterbatasan sumber daya manusia, atau biaya implementasi yang sangat tinggi.

Studi ini bertujuan guna mengetahui pengaruh akuntansi digital atas laporan keuangan pada beberapa Masjid di Kec. Sukolilo. Laporan keuangan mencakup laporan keuangan, yang sangat penting, karena memberikan rincian tentang arus kas selama periode waktu tertentu. Keakuratan dan transparansi laporan arus kas sangat penting dalam memastikan kesehatan keuangan dan keberlanjutan organisasi. Penerapan sistem akuntansi digital di masjid

berpotensi meningkatkan akurasi dan ketepatan waktu pelaporan keuangan. Sistem ini dapat mengotomatisasi pencatatan dan pemrosesan transaksi keuangan, mengurangi risiko kesalahan dan penipuan.

Sistem akuntansi digital juga menyediakan akses real-time ke informasi keuangan, memungkinkan pemangku kepentingan membuat keputusan berdasarkan informasi terkini. Terlepas dari manfaat potensial dari akuntansi digital, ada juga potensi kelemahan yang perlu dipertimbangkan. Salah satu kekhawatirannya adalah biaya penerapan dan pemeliharaan sistem tersebut, yang mungkin menjadi penghalang bagi masjid kecil dengan sumber daya terbatas.

Berdasarkan hasil dari wawancara dengan kepala pengelola masjid dan beberapa narasumber lainnya, serta survey pada para jama'ah yang berada di masjid. Dapat diasumsikan bahwa temuan dari penelitian ini akan memiliki implikasi penting bagi pengelolaan keuangan masjid.

Jika sistem akuntansi digital ditemukan memiliki dampak positif pada laporan keuangan, masjid dapat didorong untuk berinvestasi dalam sistem ini untuk meningkatkan praktik pelaporan keuangan mereka. Di sisi lain, jika penelitian ini mengungkap kelemahan dalam penggunaan sistem akuntansi digital, masjid mungkin perlu mempertimbangkan metode pelaporan keuangan alternatif.

Oleh karena itu, penelitian mengenai pengaruh digital accounting terhadap laporan keuangan pada masjid sebagai poin penelitian yang menarik. Studi ini memiliki tujuan untuk mengidentifikasi aspek-aspek yang mempengaruhi penggunaan digital accounting pada masjid, serta untuk mengetahui pengaruh penggunaan digital accounting terhadap laporan keuangan pada masjid.

Dengan demikian, studi ini dapat membagikan kontribusi agar digital accounting dapat berkembang bagi masjid serta pengelolaan keuangan yang lebih baik dan transparan. Penelitian ini akan memiliki implikasi penting bagi manajemen keuangan masjid, dan dapat mendorong penerapan sistem akuntansi digital di masjid-masjid lainnya.

RUMUSAN MASALAH

Apakah *digital accounting* memiliki pengaruh terhadap laporan keuangan masjid di Kecamatan Sukolilo?

TUJUAN PENELITIAN

Berlandaskan latar belakang diatas, maka tujuan dari studi ini ialah untuk menguji pengaruh akuntansi digital terhadap laporan keuangan pada beberapa Masjid di Kec. Sukolilo, dalam sistem pengembangan pencatatan keuangan pada laporan keuangan.

KAJIAN TEORI

Akuntansi Digital (*Digital Accounting*)

Akuntansi digital adalah transformasi digital yang mengelola keuangan perusahaan dengan mengangkat gambaran informasi akuntansi dalam bentuk digital. Dengan mengangkat sistem informasi akuntansi dapat dikatakan sebagai bentuk upaya yang dilakukan perusahaan yang mengarah pada digitalisasi akuntansi agar perusahaan dapat memaksimalkan bisnis perusahaan (Miftahurrohman, 2020).

Akuntansi digital ialah Sebuah model untuk menyediakan informasi akuntansi dalam bentuk digital, yang kemudian disebarkan secara elektronik (Iryna Spilnyk, 2022). Untuk itu, dapat disimpulkan bahwa semua kegiatan yang berkaitan dengan akuntansi sudah terkomputerisasi, seperti: e-financial report, web-based tax report, dll. (Gulkvist, 2011).

Adanya perubahan yang mengarah pada akuntansi digital atau *e-accounting* ini akan berpengaruh bagi akuntansi yang akan dilakukan teknologi dan sistem akuntansi digital dengan mengubah cara dan kebutuhan pengumpulan data dan proses informasi (Gullkvist, 2011).

Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah laporan berkala yang disusun sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum tentang kondisi status keuangan individu, asosiasi atau organisasi komersial, dan terdiri dari Neraca, Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas dan CALK ((IAI), Standar Akuntansi Keuangan, 2004) .menjelaskan bahwa laporan keuangan merupakan hasil dari proses akuntansi yang dapat menjadi sarana komunikasi antara informasi keuangan atau kegiatan bisnis dengan pihak yang berkepentingan (Munawir, 2007).

Laporan Arus Kas

Laporan arus kas ialah laporan yang memberikan informasi historis tentang perubahan kas perusahaan, yang mengklasifikasikan arus kas berdasarkan operasi, investasi atau pembiayaan selama periode keuangan ((IAI), 2009).

Laporan arus kas meliputi aktivitas operasi, investasi dan pendanaan yang mempengaruhi arus kas perusahaan selama periode pelaporan. Dalam laporan arus kas, rekening kas mewakili investasi jangka pendek yang sangat likuid seperti surat berharga komersial dan dana pasar uang. Investasi semacam itu dapat dengan cepat dikonversi menjadi uang tunai dalam waktu singkat, sehingga memiliki risiko perubahan nilai yang minimal akibat fluktuasi suku bunga.

Dengan ini Penyajian informasi tentang arus kas perusahaan, arus kas, dan nilai kas selama periode waktu tertentu dapat memberikan informasi arus kas yang penting bagi pengguna untuk membuat keputusan yang tepat (Simamora, 2002).

Masjid

Ada sebuah ayat dalam Al-Qur'an yang menyebutkan sesungguhnya fungsi masjid ialah sebagai tempat berdzikir menyebut nama Allah, tempat berdiam diri dengan niat (beri'tikaf), tempat beribadah (shalat), sentral pertemuan islam untuk memperbincangkan urusan hidup dan perjuangan (Rosyadi, 2021).

Masjid merupakan lembaga publik yang memiliki sumber dana yang berasal dari masyarakat luas. Oleh karenanya , pengurus masjid wajib melaporkan pemasukan dan pengeluaran dana masjid, agar para jamaah percaya bahwa dananya benar-benar digunakan untuk kepentingan masjid (Yani, 2007).

Pendapatan masjid kerap kali berasal dari Zakat, Infaq, Shodaqoh, dan Waqof, serta sumber pengeluaran yang berkaitan dengan masjid seperti, biaya listrik dan air, biaya kebersihan, biaya kegiatan Islami yaitu kegiatan yang dilakukan untuk memperingati hari besar Islam seperti maulid Nabi SAW, Ramadhan, hari raya Qurban, dan lain-lain. Dengan ini, pengurus masjid harus mempertanggungjawabkan sumber pendapatan dan pengeluarannya tersebut dengan mencatat, menyusun, dan mengelola keuangan dengan baik.

Laporan Keuangan Masjid

Dalam mengelola keuangan dan sumber daya masjid harus dipenuhi tiga kriteria, yaitu: efisien, fungsional dan bertanggung jawab. Efisien artinya pengelolaan keuangan masjid sebisa mungkin harus menghemat. Termasuk pengelola masjid yang memanfaatkan atau menggunakan dana masjid untuk kebutuhan yang dianggarkan dan kegiatan sosial masjid (Pralebda, 2013).

Sedangkan efektif ialah sikap yang menggunakan sumber daya masjid seoptimal mungkin untuk mencapai tujuan. Sikap pengelola masjid yang efektif harus memperhatikan biaya yang dikeluarkan untuk pemeliharaan atau perbaikan sarana dan prasarana masjid.

Bertanggung jawab dalam konteks ini merupakan kemampuan pengurus masjid untuk memberikan tanggung jawab kepada masyarakat atas segala tindakan yang dilakukan. Pengurus masjid harus bersedia bertanggung jawab atas keuangan masjid dengan mencatat, menyusun dan melaporkan semua informasi yang berkaitan dengan kegiatan keuangan.

KERANGKA KONSEPTUAL



Kerangka Koseptual yang disajikan oleh peneliti memperlihatkan hubungan antara variabel *digital accounting* dan variabel laporan keuangan masjid. Peneliti mengharpakan kerangka kosetual yang disajikan dapat mendeskripsikan bahwa dengan adanya *digital accounting* dalam laporan keuangan masjid dapat memperkuat transparansi dan akuntabilitas laporan keuangan masjid. Kerangka Koseptual ini digunakan oleh para peneliti sebagai acuan dalam menggambarkan teori yang dipergunakan dalam penelitian.

METODE PENELITIAN

Tempat dan Waktu Penelitian

Pengurus dan jama'ah masjid di Kecamatan Sukolilo, Surabaya, Jawa Timur, menjadi bahasan artikel dan fokus utamanya. Pengumpulan data untuk penelitian dimulai antara 04 April dan 07 April 2023.

Jenis dan Sumber Data

Data yang terkumpul adalah data kuantitatif. Data yang digunakan adalah data primer, atau informasi yang diperoleh dari penelitian ini langsung dari sumber aslinya, seperti responden yang dipilih untuk penelitian. Akan halnya cara yang dihasilkan yaitu dengan memberikan daftar pertanyaan (kuesioner). Analisis Deskriptif adalah teknik analisis tes yang digunakan di sini.

Populasi dan Sampel

Seluruh jama'ah dan pengurus masjid di kawasan Kecamatan Sukolilo, Surabaya, Jawa Timur, menjadi populasi penelitian. Dalam kaitan ini, peneliti akan menyembunyikan dampak akuntansi digital terhadap laporan keuangan masjid terkait dengan penyajiannya menggunakan akuntansi digital.

Sampel untuk penelitian ini terdiri dari 31 responden dari jama'ah dan pengurus masjid yang semuanya berasal dari kecamatan Sukolilo Surabaya, Jawa Timur.

Metode Pengumpulan Data

Melakukan metode penelitian merupakan salah satu tahapan yang harus diselesaikan untuk menghasilkan teks ilmiah. Berikut ini adalah beberapa metode penelitian yang banyak digunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan:

1. Kuesioner

Kuesioner adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan pemberian daftar pertanyaan menggunakan g-form kepada responden untuk dijawab.

2. Wawancara

Untuk mendapatkan informasi kajian ini, pengurus dan jemaah masjid yang bersangkutan harus bertatap muka secara tanya jawab.

Definisi Operasional Variabel

Laporan keuangan dari masjid dan akuntansi digital merupakan variabel penelitian dan definisi operasionalnya.

Teknik Analisa Data

Analisis data penulis menggunakan analisis deskriptif. Analisis ini melibatkan pengumpulan data, menyusunnya, mengelolanya, serta mengungkapkannya untuk memberikan gambaran pembelajaran yang cukup jelas. Mengumpulkan data dari sumber asli, yang merupakan transkrip wawancara peneliti.

Uji Asumsi Klasik

Dengan menentukan apakah model dapat diterapkan pada penelitian atau tidak, pengujian ini digunakan untuk mengevaluasi model tersebut. Tes asumsi tradisional kemudian perlu dilalui, khususnya:

A. Uji Normalitas

Menurut (Heny, Edi, & Bactiar, 2015) uji normalitas diterapkan untuk mengidentifikasi suatu arus data yang menyerupai distribusi berbentuk lonceng yang mengikuti atau mendekati normal.

B. Uji Heteroskedastisitas

Dengan menguji varians residual atas semua pengamatan dalam model regresi linier, pengujian ini menguji heteroskedastisitas. Model relaps dinyatakan tidak valid sebagai instrumen jaminan jika asumsi heteroskedastisitas tidak terpenuhi. (Hidayat, 2016).

C. Uji Multikolinieritas

Pengujian multikolinieritas ini bertujuan untuk memastikan apakah prediksi korelasi model regresi antara variabel independen akurat. Indikator penilaian tes ini adalah nilai tolerance dan VIF.

Pengujian Hipotesis

Uji regresi langsung digunakan karena penelitian hanya memiliki satu variabel. Pengujian hipotesis dengan uji regresi ini memiliki tujuan untuk mengetahui apakah variabel independen atau akuntansi digital berpengaruh terhadap variabel dependen, yaitu laporan keuangan masjid (Irham, 2016).

A. Uji-t

Uji signifikansi atau hipotesis penulis:

1. H_0 = artinya, menunjukkan bahwa akuntansi digital tidak berpengaruh secara parsial terhadap penyajian laporan keuangan masjid.
2. H_1 = artinya, menunjukkan bahwa akuntansi digital berpengaruh secara parsial terhadap penyajian laporan keuangan masjid.

Dengan pengambilan keputusan:

- a. H_1 diterima atau H_0 ditolak jika probabilitasnya $< 0,05$.
- b. H_1 ditolak atau H_0 diterima jika probabilitasnya $> 0,05$.

Koefisien Determinasi (R²)

Tes ini dibuat dengan menggunakan model regresi. Koefisien determinasi pada intinya adalah ukuran kemampuan model untuk menjelaskan fluktuasi variabel dependen. Nilai R² yang rendah menunjukkan bahwa variabel independen hanya dapat menjelaskan variasi kecil dalam variabel dependen (Ety, Ratih, & Abdul, 2009).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada latar belakang peneliti telah dijelaskan bahwa misi pada pembuatan artikel ialah guna menguji pengaruh akuntansi digital terhadap laporan keuangan pada beberapa Masjid di Kec. Sukolilo, dalam sistem pengembangan pencatatan keuangan pada laporan keuangan.

Guna mengumpulkan data yang diperlukan untuk memecahkan masalah yang tercantum pada artikel ini, oleh sebab itu peneliti memberikan kuesioner, untuk mengetahui sejauh mana pengelola masjid dan jema'ah masjid mengetahui *digital accounting* dan untuk menguji pengaruh akuntansi digital terhadap laporan keuangan pada Masjid. Kuisoner dibagikan pada 10 masjid besar yang berada di Kec. Sukolilo, Surabaya tetapi hanya 3 masjid dengan 31 responden yang mengembalikan kuisoner tersebut.

Berikut ini hasil kuesioner yang peneliti bagikan lewat g-form dan wawancara di Masjid di Kec. Sukolilo :

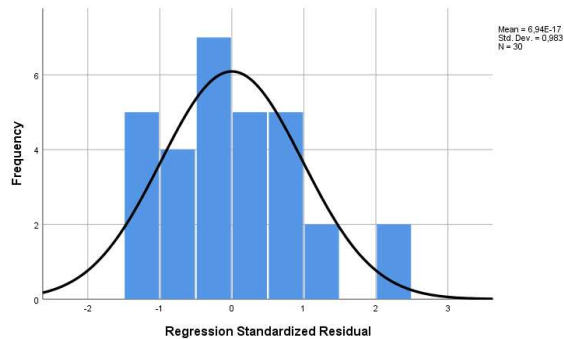
Pertanyaan	Presentase Jawaban	
	IYA	TIDAK
Apakah Di Masjid Ini Ada Laporan Keuangan?	90%	10%
Jika Ada,Apakah Sudah Menerapkan <i>Digital Accounting</i> ?	16%	84%
Jika Belum,Apakah Pengelola Masjid Mengetahui Apa Itu <i>Digital Accounting</i> ?	58%	42%
Menurut Anda,Perlukah <i>Digital Accounting</i> Pada Laporan Keuangan Masjid?	84%	16%

Keadaan Lapaoran Keuangan Masjid (Point)	Status			Jumlah
	Kepala Pengelola	Pengelola Majid	Jama'ah	
Sangat Tertata (3)	2	2	7	11
Tertata (2)			15	15
Kurang Tertata (1)	1	4		5

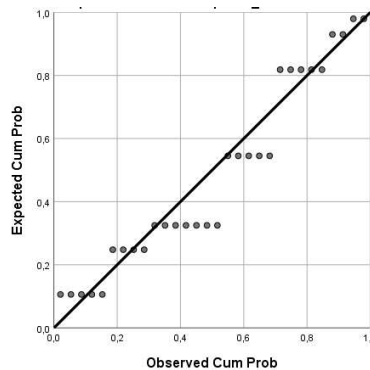
Perlukah Penggunaan Akuntansi Digital? (Point)	Status			Jumlah
	Kepala Pengelola	Pengelola Majid	Jama'ah	
Sangat Perlu (3)	2	1	15	18
Perlu (2)		2	7	9
Tidak Perlu (1)	1	3		4

Dari hasil tersebut peneliti mampu menganalisa menggunakan pengujian sebagai berikut :

1. Uji Normalitas



Grafik histogram di atas menggambarkan distribusi data menyerupai lonceng dan tidak melengkung ke kiri atau ke kanan. Dengan ini membuktikan bahwa distribusi data wajar.



Skema Dependent Variable di atas memperlihatkan titik-titik yang membayangi data sepanjang garis diagonal. Dengan ini memperlihatkan bahwa distribusi data wajar.

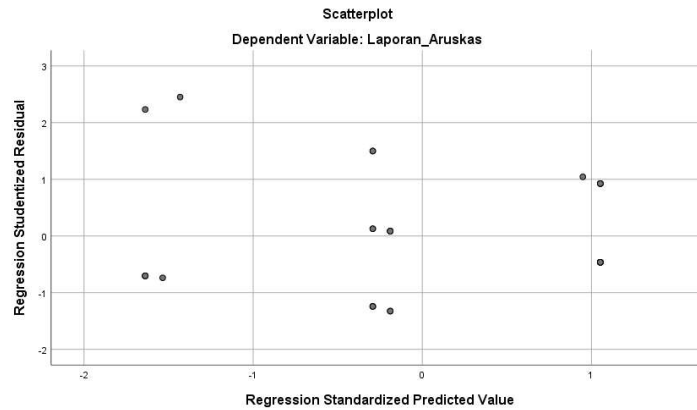
2. Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1,083	,416		2,603	,015		
	Digital_Accounting	,417	,179	,403	2,327	,027	1,000	1,000

Dalam tabel di atas ini, nilai tolerance adalah 1 dan nilai VIF adalah 1, yang menunjukkan bahwa nilai Tolerance lebih besar dari atau sama dengan 0,10. Akibatnya, dapat dikatakan bahwa isu multikolinieritas pada model distrik ini tidak ada.

3. Uji Heteroskedastisitas



Scatterplot yang digambarkan pada gambar di atas mengatakan titik-titik tersebut didistribusikan secara acak. memiliki bentuk yang tidak dapat dilihat, bentuk tersebut terletak di bawah nilai 0 dari sumbu y. Tampaknya bahwa kehadiran heteroskedastisitas tidak ditunjukkan oleh model regresi ini.

4. Uji Regresi Sederhana

Uji t Hipotesis (Parsial)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1,083	,416		2,603	,015		
	Digital_Accounting	,417	,179	,403	2,327	,027	1,000	1,000

Dengan menggunakan data tersebut, kita dapat memodelkan persamaan regresi: $Y = 1,083 + 0,417X$. Berikut ini merupakan ringkasan hasil analisis:

- Konstanta sebesar 1,083 dan parameter positif berarti bahwa variabel independen (akuntansi digital) yang mempengaruhi daya saing stabil atau tidak berubah.
- Faktor regresi x memiliki koefisien positif 0,417 yang memperlihatkan bahwa dengan semakin banyaknya nilai satuan akuntansi digital maka tingkat kemudahan dalam

penyajian laporan keuangan masjid akan meningkat. Dapat disimpulkan Konfluensi positif terjadi antara x dan y.

5. Uji Koefisien Determinasi

Hasil R Square dapat digunakan dalam menentukan perubahan faktor independen berdampak pada variabel dependen.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,403 ^a	,162	,132	,734

a. Predictors: (Constant), Digital_Accounting

Diketahui dari data berikut bahwa nilai R-square yang berubah adalah 0,132. Untuk itu, dapat diartikan bahwa 13,2% dari rentang skor sistem manajemen masjid disebabkan oleh fluktuasi ini. Salah satu contohnya adalah akuntansi digital, yang memiliki dampak 40,3% pada bagaimana laporan keuangan disajikan dan kontribusi 49,7% dari variabel tambahan yang tidak dipertimbangkan dalam model regresi.

6. Uji Anova

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2,917	1	2,917	5,414	,027 ^b
	Residual	15,083	28	,539		
	Total	18,000	29			

a. Dependent Variable: Laporan_Aruskas

b. Predictors: (Constant), Digital_Accounting

Dengan nilai F dari 5,414 dan ambang signifikansi $0,027 < 0,05$, hasil uji anova yang diperkirakan signifikan. Ini menunjukkan bahwa variabel partisipasi dapat diprediksi menggunakan model regresi atau variabel dalam laporan keuangan dipengaruhi oleh faktor akuntansi digital.

Pengaruh Akuntansi Digital Terhadap Laporan Keuangan

Variabel akuntansi digital dapat diuji dengan menggunakan uji t terdapat $2,327 < 1,701$ yang berarti nilai indikasi kurang dari 0,05 dan nilai T hitung $> T$ tabel memiliki makna H1 diterima, H0 ditolak yang artinya akuntansi digital mempengaruhi laporan keuangan masjid.

Untuk menentukan bahwa variabel independen tidak mempengaruhi variabel dependen, bisa digunakan untuk menilai variabel akuntansi digital. Kemudian, H1 disetujui sedangkan H0 tidak disetujui. Jika nilai t positif, maka terdapat hubungan satu arah pada variabel x dan y. Maka, dapat diartikan bahwa laporan keuangan masjid dipengaruhi secara signifikan oleh akuntansi digital. Karena pengelola masjid harus memberikan informasi keuangan yang transparan kepada jema'ah jika terjadi sesuatu yang tidak terduga, analisis ini menunjukkan pentingnya laporan keuangan sebagai komponen penting dari kegiatan pengelolaan masjid.

laporan keuangan harus disampaikan kepada jemaah di masjid kecamatan Sukolilo di Surabaya, Jawa Timur, agar transparan dalam pengambilan keputusan untuk pendanaan kegiatan masjid. Singkatnya, dikatakan bahwa penyajian laporan keuangan dipengaruhi oleh akuntansi digital. Pengurus masjid dapat lebih mudah menampilkan laporan keuangan dan mengurangi kehilangan data berkat akuntansi digital.

Penerapan Akuntansi Digital pada Masjid

Berdasarkan pertanyaan tentang bagaimana akuntansi digital memainkan peran dalam penyajian laporan keuangan masjid Kecamatan Sukolilo, Surabaya, Jawa Timur kemudian dapat diformulasikan menggunakan temuan penelitian lapangan dan wawancara.

Riset menunjukkan bahwa salah satu masjid di Kecamatan Sukolilo, Surabaya, Jawa Timur, telah mengadopsi akuntansi digital. Karena rendahnya sumber daya manusia pengelola masjid dan kurangnya sumber keuangan, masjid awalnya tidak mengadopsi akuntansi digital. Mengikuti perkembangan zaman dan adanya donatur yang semakin banyak masjid tersebut menggunakan akuntansi digital pada pelaporan keuangannya, dengan adanya akuntansi digital dapat memberi hasil positif untuk masjid, tetapi juga memiliki kelemahan. Menemukan jejak

pelaporan keuangan masa lalu dan membuatnya mudah untuk menampilkan laporan keuangan adalah dua manfaat akuntansi digital untuk masjid ini. Penggunaan akuntansi digital meningkatkan kinerja masjid. Hal ini dianggap dapat menurunkan biaya kertas yang digunakan sambil memastikan keamanan data. Kerugian mengadopsi akuntansi digital adalah adanya risiko kesalahan manusia dan pelanggaran keamanan yang dapat menyebabkan hilangnya data atau kerusakan sistem.

Sebagian besar masjid di wilayah Kecamatan Sukolilo Surabaya, Jawa Timur, belum mengadopsi akuntansi digital, namun pihak masjid menginginkannya karena dampaknya yang menguntungkan bagi pengelolaan keberlangsungan masjid. Menurut temuan wawancara dengan sejumlah responden, sejumlah masjid enggan menggunakan akuntansi digital karena kekurangan sumber daya keuangan dan keterbatasan sumber daya manusia.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan dan penelitian yang berupa hasil data statistik yang diambil menggunakan Aplikasi IBM SPSS 22, kesimpulan yang dapat ditarik oleh penulis yaitu:

1. Variabel X berkontribusi pada Y jika variabel akuntansi digital ditemukan memiliki nilai signifikan yang kurang dari nilai probabilitas 0,05 atau nilai $0,000 < 0,05$. Dalam hal ini H1 diterima dan H0 ditolak. Nilai t positif menunjukkan hubungan arah antara variabel X dan Y. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa pencatatan dan pelaporan laporan keuangan untuk masjid di distrik Sukolilo dipengaruhi secara signifikan oleh akuntansi digital.
2. Akuntansi digital berpengaruh pada sistem pencatatan laporan arus kas dalam laporan keuangan masjid di kecamatan Sukolilo. Hal ini juga dibuktikan dalam wawancara. Dari beberapa narasumber di masjid menyatakan bahwa, dengan adanya akuntansi digital dapat mempercepat, mempermudah proses pencatatan keuangan serta meningkatkan kualitas laporan keuangan untuk lebih valid atau terbukti akuntabilitasnya.

SARAN

Bedasarkan penelitian yang telah dilakukan peneliti dari topik pengaruh *digital accounting* terhadap laporan keuangan pada masjid di Kecamatan Sukolilo. Para peneliti membuat sejumlah rekomendasi, termasuk:

1. Menerapkan *digital accounting* pada laporan keuangan masjid dikarenakan *digital accounting* memiliki potensi untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi penyajian laporan arus kas masjid, sehingga memfasilitasi manajemen keuangan dan pelaporan keuangan yang transparan bagi pengelola masjid.
2. Memberikan pelatihan kepada sumber daya manusia pengelola masjid atau organisasi yang ada dimasjid untuk tidak gptek dalam digitalisasi, agar pengelolaan *digital accounting* dapat dilakukan dengan optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- (IAI), I. A. (2004). Dalam I. A. Indonesia, *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Saalemba empat.
- (IAI), I. A. (2009). *Laporan Arus Kas, Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan 2*.
- Asmin, A. E., N., N., Rizqi, M. N., Nasihin, I., Setiawati, & dkk. (2021). *Manajemen Keuangan (Tijauan Teori dan Penerapannya)*. Bandung: CV Media Sains Indonesia.
- Astawinetu, E. D., & Handini, S. (2020). *MANAJEMEN KEUANGAN TEORI DAN PRAKTEK*. Jakarta: Scopindo Media Pustaka.
- Badudu, Z. S. (2001). Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Ety, R., R. T., & Abdul. (2009). *Metodologi Penelitian Bisnis Dengan Aplikasi SPSS*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Gullkvist, B. (2011). *DRIVERS OF DIFFUSION OF DIGITAL. Contributions to Accounting, Auditing and Internal Control, 25*.
- Heny, T. K., E. S., & Bactiar. (2015). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Medan: Perdana Publishing.
- Hidayat, A. (2016). *Pengertian Uji Heteroskedastisitas*. Dipetik April 19, 2023, dari <https://www.statistikian.com/2013/01/ uji-heteroskedastisitas.html>
- Irfan, A. S. (2020). *MANAJEMEN KEUANGAN DAN BISNIS;Teori dan Praktik*. Jakarta: Gramedi Pustaka Utama.
- Irham, F. (2016). *Teori dan Teknik Pengambilan Keputusan Kualitatif dan Kuantitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

- Iryna Spilnyk, R. B. (2022). Dalam R. B. Iryna Spilnyk, *Digital accounting: innovative technologies cause a new paradigm*. Independent Journal of Management & Production.
- Marpaung, Y. M. (2012). *Pengaruh Paparan Debu Respirable PM_{2,5} Terhadap Kejadian Gangguan Fungsi Paru Pedagang Tetap di Terminal Terpadu Kota Depok*, 174.
- Miftahurrohman, F. S. (2020). *DIGITALISASI AKUNTANSI PENGELOLAAN KEUANGAN DENGAN METODE ACCRUAL BASIS PADA KLINIK AS SHIFA KENDAL*, 16.
- Munawir. (2007). Dalam Munawir, *Analisis Laporan Keuangan, Edisi Keempat*. Yogyakarta: Liberty.
- Pralebda, G. (2013). *Pengelolaan Dana Masjid yang Amanah*.
- Rosyadi, I. A. (2021, Agustus 13). *Masjid dalam Fungsi, Arti dan Tonggak Sejarahnya*.
- Simamora, H. (2002). Dalam H. Simamora, *Akuntansi Manajemen, edisi kedua*. Jakarta: Salemba empat.
- Surahmad. (2012). *PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN ORANG TUA TERHADAP PEMBIASAAN PELAKSANAAN SHALAT LIMA WAKTU BAGI ANAK-ANAK DI DESA ASAKI KECAMATAN LAMBUYA KABUPATEN KONawe*.
- Yani, A. (2007). Dalam A. Yani, *Panduan Pengelola Masjid*. Jakarta: Pustaka Intermedia.